

Inovasi Keuangan Berbasis Nilai: Mengupas Layanan Tabungan dan Investasi di Bank Syariah

Afiatin Dewi¹

¹ Universitas Djuanda, afiatin.dewi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengupas lebih dalam tentang bagaimana bank syariah merumuskan inovasi keuangan berbasis nilai melalui layanan tabungan dan investasi bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode penelusuran pustaka (library research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi keuangan berbasis nilai dalam layanan tabungan dan investasi di bank syariah mencerminkan komitmen untuk memadukan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan finansial modern.

Kata kunci: Inovasi Keuangan, Tabungan, Investasi, Bank Syariah.

PENDAHULUAN

Inovasi di sektor keuangan terus berkembang, terutama dalam konteks nilai dan prinsip. Salah satu bentuk inovasi yang menarik adalah di sektor perbankan syariah. Bank-bank syariah terus mengembangkan layanan tabungan dan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menggabungkan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan finansial modern. Karakteristik sistem perbankan syariah yang berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, dengan mengedepankan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi, dan mengutamakan nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam produksi dan menghindari kegiatan spekulatif dalam transaksi keuangan.

Dengan menawarkan beragam produk dan layanan yang beragam, perbankan syariah telah menjadi alternatif sistem perbankan yang dapat diandalkan dan dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Dalam artikel ini, penulis akan mengupas lebih dalam tentang bagaimana bank syariah

merumuskan inovasi keuangan berbasis nilai melalui layanan tabungan dan investasi bank syariah.

LANDASAN TEORI

Bank Syariah

Menurut UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahaberdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim*, dan objek yang haram. Secara umum, bank syariah memiliki tujuan diantaranya (1) menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, (2) menjalankan fungsi sosial dalam bentuk Lembaga Baitul Maal (zakat, infak, sedekah, hibah, dan lainnya), dan (3) menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Konsep Inovasi Keuangan

Menurut Jacque (2004) *financial innovation* menyatakan berbagai *development* dalam sistem keuangan internasional atau sistem keuangan internasional untuk: mempertinggi *allocational efficiency* dari proses intermediasi keuangan dan memperbaiki *operational efficiency* dari sistem keuangan dengan mengurangi *costs* dan atau *risk of transactions* pada pasar primer atau sekunder dimana instrument keuangan tersebut diperdagangkan.

Menurut Tuffano (2002) menyebutkan bahwa fungsi dari *financial innovation* bermanfaat untuk menyempurnakan pasar yang tidak sempurna, menunjukkan *agency concerns* dan *information asymmetries*, meminimalkan biaya transaksi, merespon pajak atau peraturan.

Prinsip-prinsip Dasar Keuangan Syariah

1. Ta'awun atau kemitraan, merupakan prinsip yang dijalankan pada bank dan koperasi syariah. Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra. Tujuan utama bank dan koperasi syariah adalah untuk memberikan bantuan keuangan kepada masyarakat.
2. Kemashlahatan atau kemanfaatan. Bank syariah tidak akan mengutamakan keuntungan, tetapi akan difokuskan pada kemanfaatan dari pembiayaan yang sudah dilakukan.
3. Tawazun atau kesatuan, menggambarkan bahwa lembaga keuangan dan nasabahnya merupakan satu kesatuan.
4. Keuangan syariah saling ridho. Hubungan antara lembaga keuangan dan nasabah akan menerapkan prinsip saling ridho dan tidak ada paksaan dalam hubungan tersebut.
5. Rahmatan lil'Alamin atau keuniversalan, yaitu bahwa keuangan syariah tidak hanya diperuntukkan bagi umat Islam saja.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelusuran pustaka (library research) yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari serta memahami teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Ega et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Tabungan Bank Syariah

Tabungan syariah memberikan alternatif yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam tabungan syariah, bank bertindak sebagai mitra, bukan sebagai pemberi bunga. Dana

yang disimpan digunakan untuk investasi halal, dan keuntungannya dibagi antara deposan dan bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Adapun jenis-jenis tabungan syariah antara lain sebagai berikut:

1. Tabungan Syariah Reguler

Tabungan syariah reguler adalah jenis tabungan yang paling umum. Produk tabungan syariah reguler ini mirip dengan tabungan konvensional. Namun perbedaannya yaitu didasarkan pada prinsip syariah yang melarang riba dan aktivitas yang tidak beretika. Nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil.

2. Tabungan Haji

Tabungan haji adalah jenis tabungan syariah khusus disediakan untuk membantu nasabah menunaikan ibadah haji. Produk tabungan ini memungkinkan nasabah untuk menabung secara teratur dengan target tertentu untuk biaya haji. Akad yang digunakan yaitu wadiah dan mudharabah muthlaqah.

3. Tabungan Berjangka Syariah

Tabungan Berjangka Syariah adalah jenis tabungan yang memungkinkan nasabah untuk menyetorkan uang dalam jangka waktu tertentu. Produk ini menawarkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa. Nasabah tidak diperkenankan melakukan penarikan sebelum jangka waktu yang ditentukan. Biasanya produk ini diberikan untuk berbagai tujuan, seperti untuk Tabungan Umrah, Tabungan Qurban dan Tabungan Pendidikan Anak.

Inovasi Dalam Layanan Tabungan

Bank syariah terus mengembangkan inovasi dalam layanan tabungan. Salah satu contoh adalah penggunaan teknologi untuk memudahkan transaksi, seperti aplikasi perbankan mobile yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi secara mudah dan aman, sambil tetap mematuhi prinsip syariah. Adapun inovasi digital banking yaitu adanya digital banking atau e-banking. E-banking merupakan suatu layanan yang menyediakan layanan informasi yang dapat diakses nasabah

melalui media elektronik, tidak terbatas. E-banking juga menyediakan layanan untuk berkomunikasi serta bertransaksi dengan lebih mudah dan aman. Layanan e-banking antara lain ATM, phone banking, electronic fund transfer, internet banking, mobile phone.

Investasi Syariah

Investasi syariah juga menjadi bagian penting dari ekosistem keuangan Islam. Investasi syariah berfokus pada bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti perusahaan yang bergerak dalam sektor keuangan, teknologi, atau sumber daya alam, tanpa melanggar hukum Islam. Adapun jenis-jenis investasi syariah antara lain:

1. Saham Syariah

Saham syariah adalah saham perusahaan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam atau bergerak di sektor halal. Dalam investasi saham syariah, perusahaan yang masuk dalam portofolio harus memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh otoritas keuangan syariah.

2. Sukuk

Sukuk merupakan instrumen utang yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dalam sukuk syariah, penerbit mengumpulkan dana dari para investor untuk membiayai proyek atau kegiatan bisnis yang sah secara syariah.

3. Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah wadah investasi yang mengumpulkan dana dari berbagai investor dan dikelola oleh manajer investasi yang ahli dalam investasi syariah. Dana yang terkumpul kemudian diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.

Inovasi dalam Investasi Syariah

Bank syariah terus mengembangkan produk investasi yang inovatif, seperti obligasi syariah, reksa dana syariah, dan pembiayaan proyek syariah. Mereka juga memanfaatkan teknologi keuangan untuk menyediakan platform investasi yang mudah digunakan, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah. Adapun peluang bank syariah dalam

mengembangkan produk-produknya antara lain:

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. Sistem perekrutan sumber daya perbankan syariah saat ini sudah sepatutnya menjadikan kemampuan teknologi sebagai standar wajib yang harus dimiliki pelamar bukan hanya sekedar kemampuan komunikasi dan pemasaran, bukan juga hanya sekedar kemampuan dalam penguasaan dalil-dalil syar'i.
2. Kecanggihan Teknologi. Untuk menunjang keberhasilan produk berbasis teknologi saat ini, sudah tentu akan diperlukannya sistem informasi teknologi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.
3. Produk-produk yang dibutuhkan oleh Masyarakat. Produk-produk perbankan yang selama ini dikenal oleh masyarakat akan sulit dalam proses pengaksesannya namun pada era digital saat ini perbankan harus berani berevolusi untuk menjadi sebuah lembaga yang menyediakan kemudahan dan kemurahan kepada masyarakat dalam memberikan transparansi pembiayaan kepada masyarakat.

Produk selanjutnya yang dapat dikembangkan oleh bank syariah berbasis teknologi adalah murabahah. Produk ini dipercaya dan dipastikan akan diminati oleh masyarakat mengingat pengguna e-commerce di Indonesia saat ini sangat berkembang pesat.

KESIMPULAN

Inovasi keuangan berbasis nilai dalam layanan tabungan dan investasi di bank syariah mencerminkan komitmen untuk memadukan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan finansial modern. Dengan terus mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah, bank syariah membuka peluang bagi individu dan bisnis untuk mengelola keuangan mereka dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai mereka.

REFERENSI

- Albi Anggito & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Amartha. 2022.5 *Prinsip Keuangan Syariah Yang Wajib Diketahui*. Diakses dari <https://amartha.com/blog/pendana/money-plus/5-prinsip-keuangan-syariah-yang-wajib-diketahui/>. Pada 03 Mei 2024.
- Bank Mega Syariah. 2023. *Tabungan Syariah: Ketahui Prinsip, Jenis dan Kelebihannya*. Diakses dari <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/simpanan/tabungan-syariah>. Pada 03 Mei 2024.
- Bertha, B. Financial Innovation: Alternatif 'Menjanjikan' Dalam Dunia Keuangan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 7(2), 112333.
- KK, A. S. R., & Maharani, H. N. (2023). Inovasi Dan Pengembangan Produk Keuangan Syariah: Tantangan Dan Prospek Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Otoritas Jasa Keuangan. *Telisik Lebih Dekat Perbankan Syariah*. Diakses dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20658>. Pada 03 Mei 2024.
- Prudential Syariah. *Ketahui Manfaat Investasi Syariah, Jenis dan Cara Berinvestasi*. Diakses dari <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/pulse/article/manfaat-investasi-syariah/#:~:text=Investasi%20Syariah%20merupakan%20bentuk%20investasi,tidak%20sesuai%20dengan%20prinsip%20Syariah>. Pada 03 Mei 2024.